

Pengabdian Mahasiswa IAKN Toraja Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik di Lembang Salu Tapokko', Tana Toraja

Serdianus Serdianus^{1*}, Lucky Ardano², Agus Biri³, Alfrida Bungin⁴, Almei Prinda⁵, Artin Sampe Bangun⁶, Anggryel Maviana⁷, Asmiati⁸, Delince Tabuni⁹, Jandri Mammai¹⁰, Janni Toding Bua¹¹, Kristin Bumbungan¹², Viola Valengsa¹³

¹⁻¹³ Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Sulawesi Selatan

Alamat: Jln. Poros Makale – Makassar, Km. 11,5 Mengkendek, Tana Toraja

Korespondensi penulis: mailbox.serdi87@gmail.com

Article History:

Received: Desember 31 2023

Accepted: Januari 15, 2024;

Published: Januari 31, 2024

Keywords: work, lecture, moderation, thematic, service, Salu Tapokko'

Abstract: Diversity is an integral part of Indonesian society, often giving rise to conflicts that adversely affect the community. Therefore, through the implementation of the Thematic Real Work Lecture (KKN-T) in the Academic Year 2022/2023, the Research and Community Service Institute (LPPM) of IAKN Toraja focuses on the theme "Implementation of Religious Moderation in Social Action." The objective of KKN-T with this theme is to achieve a moderate community life amidst diversity. The method employed in this community service is field research with a qualitative approach. Data collection involves observation and documentation of the KKN-T student programs. The results of the community service indicate that the students have executed nine programs contributing to the realization of the KKN-T theme.

Abstrak.

Keberagaman merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat Indonesia. Keberagaman sering kali menciptakan konflik yang merugikan masyarakat. Oleh sebab itu, melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Tahun Akademik 2022/2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAKN Toraja mengangkat tema "Implementasi Moderasi Beragama dalam Aksi Sosial". Tujuan dari pelaksanaan KKN-T dengan tema tersebut adalah untuk mencapai kehidupan bermasyarakat yang moderat di tengah keberagaman. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi terhadap program mahasiswa KKN-T. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa mahasiswa telah melaksanakan sembilan program yang berkontribusi terhadap realisasi tema KKN-T.

Kata kunci: kerja, kuliah, moderasi, nyata, pengabdian, Salu Tapokko', tematik.

LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan praktis sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka pelajari. Tujuan KKN-T tidak hanya terbatas pada penyaluran pemahaman akademis, tetapi juga melibatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan serta mengevaluasi relevansinya dengan teori yang diperoleh di ruang kelas. Kegiatan ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk merespons kebutuhan masyarakat, menjembatani keahlian akademik dengan situasi dunia nyata, dan mengembangkan tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan perannya sebagai jembatan antara dunia

* Serdianus Serdianus, mailbox.serdi87@gmail.com

akademis dan realitas masyarakat, KKN-T menjadi wadah di mana mahasiswa diharapkan memahami inti dari permasalahan, melibatkan pemikiran kritis dalam pencarian solusi, serta memberikan pelayanan berkualitas untuk kemajuan bersama dalam pembangunan masyarakat.

Lembang Salu Tapokko' yang terletak di Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan adalah salah satu lembang yang mempunyai keunikan dan potensi yang berbeda dari daerah-daerah lain. Masyarakat di lembang Salu Tapokko' masih mempertahankan kebudayaan yang kental, dibuktikan dengan banyaknya daerah-daerah adat serta pelaksanaan upacara-upacara *rambu solo'* dalam skala besar (Serdianus, 2022). Lembang ini juga, meskipun tergolong lembang yang sedang dalam tahap pembangunan, namun memiliki banyak potensi dari berbagai aspek, mulai dari struktur tanah, pariwisata dan berbagai potensi alam yang lain. Mayoritas keyakinan yang dianut oleh masyarakat Lembang Salu Tapokko' adalah Kristen Protestan dengan berbagai dominasi gereja. Meskipun terdapat perbedaan, namun dalam kehidupan sehari-hari rasa solidaritas dan kebersamaan dalam masyarakat tetap terjaga sehingga dalam melaksanakan semua kegiatan-kegiatan yang melibatkan banyak orang, semua dapat terlaksana dengan baik.

Masyarakat di Lembang Salu Tapokko' memiliki ciri khas yang unik, termanifestasi dalam beragam dominasi gereja dan keragaman karakter masyarakatnya. Keberagaman ini, jika dikelola dengan bijak, menjadi suatu kekuatan dan daya tarik tersendiri. Namun, perlu diakui bahwa keragaman tersebut juga dapat menjadi tantangan signifikan jika tidak ditangani dengan cermat. Potensi konflik dan perpecahan bisa muncul, mengancam harmonisasi dalam masyarakat Lembang Salu Tapokko'. Oleh karena itu, pelaksanaan KKN-T di wilayah ini tidak hanya dimaksudkan untuk mengembangkan pengalaman dan potensi peserta, tetapi juga sebagai wadah untuk menyosialisasikan nilai-nilai moderasi beragama dan tradisional kepada masyarakat. Upaya ini bertujuan memperkuat kesadaran akan pentingnya memupuk nilai-nilai tersebut, sebagai landasan untuk meningkatkan kebersamaan dan persatuan dalam kehidupan bermasyarakat (Serdianus & Saputra, 2023). Mengacu pada tantangan ini, maka dalam pelaksanaan KKN-T Tahun Akademik 2022/2023 tema yang diangkat adalah: "Implementasi Moderasi Beragama Melalui Aksi Sosial". Tema ini kemudian dijabarkan dalam program tiap kelompok KKN-T yang ditempatkan di tiap-tiap lembang di tiga kabupaten, yaitu di Kabupaten Tana Toraja, Toraja Utara, dan Mamasa.

KAJIAN TEORITIS

Beberapa tahun belakangan ini Pemerintah melalui Kementerian Agama menggalakkan moderasi beragama (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019). Hal ini kemudian ditanggapi oleh berbagai elemen masyarakat termasuk Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai salah satu PTKKN di bawah naungan Kementerian Agama yang kemudian mengimplementasikan moderasi beragama melalui KKN-T. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dibekali dengan kemampuan untuk mengintegrasikan moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat (Nole & Serdianus, 2023). Mahasiswa juga dibekali dengan kemampuan untuk menjadi pendamping bagi peserta didik di lokasi KKN-T agar mereka memahami moderasi beragama dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari (Saputra & Serdianus, 2022; Trisaputra et al., 2023). Moderasi beragama dianggap perlu untuk diejawantahkan secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat karena maraknya tindakan-tindakan yang merusak kebersamaan di tengah kemajemukan (Serdianus & Saputra, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini secara umum memiliki kesamaan dengan pelaksanaan PkM lainnya di IAKN Toraja seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Eksplorasi Kepribadian dan Potensi Diri (EKPD), Magang, dan PkM Mandiri lainnya (Serdianus et al., 2023; Serdianus & Ari, 2024; Serdianus & Toding, 2023; Sumiaty & Serdianus, 2023). Secara metode penelitian, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan tempat penelitian di Lembang Salu Tapokko', sehingga penelitian ini dikategorikan sebagai *field research* atau penelitian lapangan (Sugiyono, 2022). Di mana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui observasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait pelaksanaan dan keberhasilan program kelompok mahasiswa yang melaksanakan KKN-T di lokasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian mahasiswa IAKN Toraja melalui KKN-T dengan tema "Implementasi Moderasi Beragama dalam Aksi Sosial" dilaksanakan pada Tahun Akademik 2022/2023. Kegiatan ini diikuti oleh semua program studi dari tiga fakultas yang ada di IAKN Toraja, yaitu dari Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen (FTSK), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK), dan Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen (FBKK). Kelompok yang ditempatkan di Lembang Salu Tapokko' terdiri dari mahasiswa dari Program Studi Teologi

Kristen, Pendidikan Agama Kristen, Kepemimpinan Kristen, Misiologi, Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, dan Sosiologi Agama.

Gambaran Singkat Lembang Salu Tapokko'

Lembang Salu Tapokko' secara administrasi berada dalam wilayah Kecamatan Saluputti, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan (Admin, n.d.). Lembang ini membawahi empat dusun, yaitu: Dusun Tapokko', Buttualong, Tondok Tappan, Kalembang, dan Bore'. Lembang ini dapat dicapai dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat kurang lebih 40 menit hingga 1 jam dari pusat kota Tana Toraja, yaitu kota Makale. Akses jalan ke lembang ini sudah cukup baik karena sudah ada pengecoran jalan. Lembang ini terdaftar sebagai salah satu destinasi wisata di Tana Toraja. Meskipun demikian, popularitas air terjun dan alam yang masih alami belum sepenuhnya dikenal oleh wisatawan dalam dan luar negeri (Admin, 2023).

Lembang Salu Tapokko' memiliki tanah yang cukup subur, oleh sebab itu sebagian besar warga lembang ini berprofesi sebagai petani. Sumber penghasilan warga lembang adalah hasil kebun seperti padi, kopi, coklat, dan tanaman palawija. Selain bertani, warga juga memelihara ternak seperti kerbau, ayam, dan babi. Mayoritas penduduk lembang ini beragama Kristen, namun terdapat dua keluarga yang beragama Islam. Di lembang ini terdapat 7 gereja yang terdiri dari 1 gereja Toraja, 5 gereja Pantekosta, dan 1 gereja KIBAID.

Program Pengabdian Mahasiswa KKN-T di Lembang Salu Tapokko'

Ada 9 (sembilan) program yang dapat direalisasikan selama pelaksanaan KKN-T di Lembang Salu Tapokko. Sembilan program yang dimaksud adalah:

1. Pelayanan Gerejawi

Pelayanan gerejawi merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh mahasiswa di Salu Tapokko'. Hal ini dilakukan mengingat mayoritas warga beragama Kristen. Pelaksanaan pelayanan dilakukan setiap Selasa, Kamis, Sabtu, dan Minggu sesuai dengan jadwal kegiatan gerejawi pada tujuh gereja di lokasi KKN-T. Melalui koordinasi dengan lembaga Gereja, Pendeta, dan Majelis Gereja, keterlibatan mahasiswa KKN-T ditekankan dalam pelayanan Gereja dan masyarakat di Lembang. Pelaksanaan program pelayanan di Gereja disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pengurus gereja. Kegiatan pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa adalah mengajar sekolah minggu, dan pelayanan pada kebaktian rumah tangga.



Gambar 1. Dokumentasi Setelah Pelayanan Gerejawi
(Dokumentasi Pribadi, 2023)

2. Literasi Baca-Tulis

Program ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik yang ada di lokasi KKN-T agar mereka tetap belajar dan berinteraksi dengan sesama peserta didik meskipun mereka sudah tidak berada di sekolah. Melalui program ini, mahasiswa membantu beberapa anak di lokasi KKN-T yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf dan angka.

Literasi baca tulis merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan bagi anak-anak. Pelaksanaan literasi ini juga didukung oleh kegiatan yang menarik seperti: *games*, mewarnai, dan menyanyi. Program ini rutin dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu selama pelaksanaan KKN-T di lembang Salu Tapokko’.



Gambar 2. Dokumentasi Literasi Baca-Tulis
(Dokumentasi Pribadi, 2023)

3. Bercocok Tanam

Program ini didasarkan pada hasil observasi mahasiswa yang menemukan adanya lahan kosong di samping kantor Lembang Salu Tapokko’ yang dapat diolah menjadi kebun. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan kepala lembang dan diperoleh kesepakatan bahwa lahan tersebut akan ditanami sayur-sayuran. Persiapan lahan dilakukan selama dua hari, yaitu pada tanggal 10-11 Juni 2023.

Pada saat dilakukan supervisi oleh dosen pendamping lapangan (DPL), ditemukan bahwa lahan telah ditanami sawi, kangkung, dan jagung. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah merealisasikan program bercocok tanam pada lahan yang telah mereka garap. Keberhasilan ini mencerminkan realisasi efektif dari program bercocok tanam yang diinisiasi oleh mahasiswa, yang selain mengembangkan keterampilan pertanian, juga memperkuat kemampuan berkoordinasi, perencanaan, dan pelaksanaan program.



Gambar 3. Persiapan Lahan
(Dokumentasi Pribadi, 2023)

4. Membersihkan Tempat Ibadah

Program ini dilaksanakan setiap hari Jumat dan Minggu. Pada hari Minggu program ini dilaksanakan setelah melaksanakan ibadah. Melalui program ini mahasiswa bergotong royong dengan masyarakat gereja untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehingga masyarakat gereja dapat melaksanakan ibadah dengan lebih nyaman.

Melalui kegiatan ini mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong dengan masyarakat gereja untuk meningkatkan kebersihan lingkungan, menciptakan suasana yang nyaman untuk pelaksanaan ibadah. Melalui program ini, mahasiswa memperoleh keterampilan kerja sama tim, tanggung jawab sosial, dan pemahaman mendalam tentang pentingnya menjaga kebersihan dalam konteks keagamaan. Mereka juga mengasah kemampuan berkomunikasi dan berkoordinasi dengan masyarakat gereja, menguatkan keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial-religius, serta memperkaya pengalaman dalam merespons dan memenuhi kebutuhan komunitas.



Gambar 4. Pembersihan Lingkungan Tempat Ibadah

(Dokumentasi Pribadi, 2023)

5. Pembuatan Tempat Sampah

Pembuatan tempat sampah merupakan salah satu program kerja mahasiswa yang disetujui oleh aparat lembang serta masyarakat di lokasi KKN-T. Tujuan dari pembuatan tempat sampah ini adalah agar masyarakat menyadari pentingnya menjaga kebersihan melalui tindakan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Program ini dilaksanakan pada tanggal 16-23 Juli 2023. Melalui program ini mahasiswa berhasil mengembangkan kemampuan organisasi, keterampilan kerja sama tim, dan keahlian teknis dalam merencanakan serta melaksanakan proyek pembangunan. Selain itu, pengalaman ini memberikan wawasan lebih dalam tentang pentingnya partisipasi aktif dalam upaya pemeliharaan lingkungan. Mahasiswa juga memperoleh pemahaman mendalam mengenai aspek sosial, terutama dalam membentuk kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan. Program ini bukan hanya tentang pembangunan fisik, melainkan juga tentang memberdayakan masyarakat untuk memelihara kebersihan lingkungan mereka melalui partisipasi aktif dan pemahaman yang diperoleh selama proses pembuatan tempat sampah.



Gambar 5. Pembuatan Tempat Sampah

(Dokumentasi Pribadi, 2023)

6. Pembuatan Papan Nama Petunjuk Jalan

Realisasi program ini mengikuti tahapan yang sama dengan pembuatan gapura, yaitu diawali koordinasi dengan kepala lembang, survei lokasi, perencanaan model, persiapan alat dan bahan, pembuatan papan nama, dan pemasangan pada titik yang telah ditentukan. Program ini dikerjakan oleh mahasiswa selama bulan Juni 2023.

Melalui program ini mahasiswa berhasil mengembangkan keterampilan koordinasi, perencanaan, dan eksekusi program melalui partisipasi aktif dalam setiap tahapan. Selain itu, pengalaman ini memperkaya pemahaman mahasiswa tentang tata cara implementasi program, serta memberikan kesempatan untuk mempraktikkan dan memperdalam keterampilan teknis, seperti survei lokasi dan pemasangan papan nama. Keberhasilan program ini mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola dan merealisasikan inisiatif pembangunan berdasarkan kerja sama yang baik dengan pihak terkait.



Gambar 6. Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Petunjuk Jalan
(Dokumentasi Pribadi, 2023)

7. Pembuatan Gapura

Pembuatan gapura merupakan inisiatif mahasiswa untuk menempatkan tanda pada perbatasan lembang dan salah satu destinasi wisata air terjun di Salu Tapokko'. Program ini diawali dengan koordinasi dengan Kepala Lembang mengenai titik pemasangan gapura, kemudian dilanjutkan dengan survei lokasi, perencanaan model dan ukuran gapura. Program ini dapat direalisasikan oleh mahasiswa selama bulan Juli 2023 berkat dukungan pemuda yang membantu mahasiswa mulai dari persiapan bahan hingga pemasangan gapura.



Gambar 7. Proses Pembuatan dan Pemasangan Gapura

(Dokumentasi Pribadi, 2023)

Pembuatan gapura sebagai inisiatif mahasiswa untuk menandai perbatasan antara lembang dan destinasi wisata air terjun di Salu Tapokko' memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan keterampilan dan pengalaman mahasiswa. Proses koordinasi awal dengan Kepala Lembang mengenai penempatan titik gapura memperkaya kemampuan komunikasi dan negosiasi mahasiswa. Melalui tahap survei lokasi, perencanaan model, dan penentuan ukuran gapura, mahasiswa berhasil mengasah keterampilan teknis dan kreativitas mereka dalam merancang struktur fisik. Selain itu, pengelolaan program ini memberikan wawasan mendalam tentang perencanaan dan alokasi sumber daya, sekaligus memperkuat keterampilan organisasi tim. Kolaborasi yang efektif dengan pemuda setempat dalam persiapan bahan dan pemasangan gapura juga memperkaya pengalaman tim mahasiswa, menguatkan rasa tanggung jawab bersama, dan meningkatkan kepekaan terhadap dukungan dari komunitas lokal.

8. Pembuatan Pagar Kantor Lembang dan Sekolah PAUD

Program ini direalisasikan dalam bulan Juli 2023 oleh mahasiswa KKN-T. Pelaksanaan program ini dimaksudkan untuk menambah keindahan dan kerapian lingkungan kantor lembang dan sekolah tempat AUD melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan program ini juga tidak terlepas dari koordinasi dan bantuan warga di lokasi KKN-T.



Gambar 8. Proses Pembuatan Pagar

(Dokumentasi Pribadi, 2023)

Program penataan lingkungan yang direalisasikan ini bertujuan untuk meningkatkan estetika dan ketertiban di sekitar kantor lembang dan sekolah tempat Anak Usia Dini (AUD) menjalankan pembelajaran. Pelaksanaan program ini menjadi bukti nyata kemampuan mahasiswa dalam perencanaan dan implementasi program lingkungan. Langkah-langkah praktis, termasuk koordinasi dengan warga setempat, dilakukan untuk memastikan keberhasilan program. Mahasiswa mengasah keterampilan kepemimpinan, organisasi, dan kerja tim melalui proyek ini, sementara warga di lokasi KKN-T merasakan manfaat nyata dalam bentuk peningkatan keindahan dan kebersihan lingkungan sehari-hari mereka. Keberhasilan program ini mencerminkan kontribusi positif mahasiswa terhadap pembenahan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat.

9. Seni Mural di SDN 2 Saluputti

Program ini adalah permintaan dari pimpinan SDN 2 Saluputti, yaitu Sekolah Dasar yang berdekatan dengan lokasi posko KKN-T di Lembang Salu Tapokko'. Program pembuatan mural di SDN 2 Saluputti dikerjakan oleh mahasiswa selama satu minggu, yaitu pada tanggal 24-30 Juli 2023. Tujuan mural ini adalah untuk memberikan nuansa yang menarik dan menyenangkan serta membuat siswa semangat dan nyaman pada saat pembelajaran dilakukan.



Gambar 9. Proses Pembuatan Mural

(Dokumentasi Pribadi, 2023)

Melalui realisasi program ini, mahasiswa memperoleh pengalaman berharga dalam seni mural, penataan ruang, dan manajemen waktu. Mereka menerapkan kreativitas dan keahlian teknis dalam menciptakan lingkungan yang menarik dan menyenangkan, dengan tujuan meningkatkan semangat dan kenyamanan siswa selama proses pembelajaran. Manfaatnya tidak hanya terasa oleh siswa, tetapi juga oleh seluruh komunitas sekolah dan warga setempat, yang merasakan peningkatan visual dan atmosfer positif di sekitar lingkungan belajar mereka. Keberhasilan program ini mencerminkan peran proaktif mahasiswa dalam memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Selama kegiatan KKN-T di Lembang Salu Tapokko' dari 2 Juni hingga 2 Agustus 2023, berbagai kegiatan aksi sosial yang mendukung prinsip moderasi beragama telah terimplementasi dengan baik. Melalui pelayanan di gereja dan masyarakat, seperti ibadah rumah tangga, kegiatan keagamaan, serta dukungan dalam aktivitas sehari-hari, tim KKN-T berhasil membawa dampak positif pada kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pelaksanaan seminar dan program pembuatan petunjuk jalan juga menjadi wujud kontribusi terhadap moderasi beragama dengan memfasilitasi aksesibilitas dan komunikasi yang baik di antara warga, tanpa memandang perbedaan keyakinan. Keberhasilan implementasi sembilan program kelompok KKN-T Lembang Salu Tapokko' menunjukkan bahwa aksi sosial dapat menjadi sarana efektif untuk mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mahasiswa melalui KKN-T ini dapat terlaksana dengan baik oleh karena dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, ucapan terima kasih diberikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Panitia KKN-T IAKN Toraja yang telah menginisiasi pelaksanaan KKN-T di Lembang Salu Tapokko'; Bapak Hendrik Pangloli selaku Kepala Lembang Salu Tapokko' yang telah menerima dan mengarahkan kelompok mahasiswa selama melaksanakan KKN-T; Bapak Daniel dan Ibu Darma selaku tuan rumah tempat mahasiswa menginap; Pendeta dan pimpinan majelis gereja di Lembang Salu Tapokko, yaitu: Pdt. Eva Rante, S.Th. di Gereja Toraja Jemaat Ebenheizer Tapokko', Pdt. Aris Mangosa di Gereja Kerapatan Pantekosta Buttu Lallong, Pdt. Markus Parru', S.Th. di Gereja Gerakan Pentakosta, Pdt. Yulius Kala' Pailan, S.Th. di Gereja Kerapatan Pantekosta Tapokko', Pdt. Ayub, S.Th. di Gereja Maranata Pantekosta Tapokko', Pdt. Yohana, S.Th di Gereja Kibaid Jemaat Bore'; Seluruh warga masyarakat di Lembang Salu Tapokko' yang telah menjadi rekan kerja mahasiswa selama pelaksanaan KKN-T.

DAFTAR REFERENSI

- Admin. (n.d.). *Monografi Kecamatan Saluputti*. Pemerintah Kabupaten Tana Toraja. Retrieved January 12, 2024, from <https://kecsaluputti.tanatorajakab.go.id/monografi-kecamatan/>
- Admin. (2023). *Desa Wisata Salu Tapokko'*. Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif. https://jadesta.kemendparekraf.go.id/desa/salu_tapokko
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Moderasi Beragama* (Tim Penyusun Kementerian Agama RI (ed.)). Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Nole, O. A., & Serdianus, S. (2023). Pendidikan Interreligius Berbasis Moderasi Beragama untuk Membentuk Karakter Bangsa. *Melo: Jurnal Studi Agama-Agama*, 3(2), 90–106. <https://doi.org/10.34307/mjsaa.v3i2.140>
- Saputra, T., & Serdianus, S. (2022). Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Menjawab Tantangan Perkembangan Teknologi di Era Posthuman. *Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika*, Vol. 4(1), 44–61. <https://doi.org/10.38052/gamaliel.v4i1.91>
- Serdianus, S. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Upacara Rambu Solo' di Tana Toraja. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Serdianus, S., & Ari, L. (2024). Pendampingan Mahasiswa Prodi PKAUD dalam Pelaksanaan Magang di TK Embun Pagi Tampo, Mengkendek, Tana Toraja, Sulawesi Selatan. *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 29–36. <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/jipm/article/view/746/670>
- Serdianus, S., & Saputra, T. (2023). Preservasi Moderasi Beragama di Indonesia Melalui Pengamalan Konsep Keniscayaan Keberagaman. In D. D. Lilo & Y. K. Susanta (Eds.), *Penguatan Moderasi Beragama dalam Perspektif Pendidikan, Budaya, dan Tradisi Agama-agama di Indonesia* (pp. 189–211). PT Kanisius.

- Serdianus, S., Sigala, K., Lisra, A., & Enni, H. (2023). Eksplorasi Potensi Mahasiswa Pendidikan Agama Kristen Melalui Pengabdian di Gereja KIBAID Tondon Sangbua Tana Toraja. *BAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 130–138. <https://doi.org/10.51135/baktivol3iss2pp130-138>
- Serdianus, S., & Toding, N. (2023). Implementasi Digital Marketing untuk Pemberdayaan Industri Kreatif Jemaat Gereja Toraja di Lembang Ma'dong, Kecamatan Dende'Piongan, Toraja Utara. *KINAA: Jurnal Kepemimpinan Kristen Dan Pemberdayaan Jemaat*, 4(1), 51–68. <https://doi.org/10.34307/kinaa.v4i1.110>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta.
- Sumiaty, & Serdianus. (2023). Pembinaan Dailiy Bible Reading dan Membaca Indah Alkitab bagi Jemaat Ma'dong dan Jemaat Buntu Lepong, Gereja Toraja, Klasis Denpina. *BAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 3*(1), 9–16.
- Trisaputra, I., Lolo, J. S., & Serdianus, S. (2023). Penanaman Prinsip-prinsip Moderasi Beragama Bagi Peserta Didik Melalui Pengajaran Pendidikan Agama Kristen. *Vidya Samhita : Jurnal Penelitian Agama*, 9(2), 95–102. <https://www.ejournal.ihtn.ac.id/index.php/vs/index>